

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan, dapat disimpulkan terkait dengan rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut:

1. Dari berbagai macam pendapat mufassir mengenai ihsan dapat disimpulkan bahwa ihsan merupakan tingkatan tertinggi dalam islam, sehingga seseorang harus berkeyakinan bahwa Allah selalu melihat dan mengawasi dirinya, karena dengan begitu akan memberi pengaruh kepada dirinya untuk selalu berlaku ihsan, dan menghindarkan dirinya dari perbuatan tercela. Dalam hal beribadah kepada Allah seseorang yang telah mencapai ihsan akan selalu merasa bahwa ia melihat Allah, atau setidaknya merasa bahwa Allah senantiasa mengawasi dirinya, sehingga ketika beribadah ia akan memenuhi syarat, rukun serta adab dalam hal ibadah yang ia lakukan.
2. Dari 7 ayat yang diambil oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa berlaku ihsan merupakan sesuatu yang disukai Allah. Ihsan yang dimaksud bukan hanya dalam hal beribadah kepada Allah, melainkan juga berlaku ihsan kepada diri sendiri dengan cara tidak melakukan hal buruk yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain, setelah itu Allah memerintahkan kita untuk berbuat ihsan

kepada makhlukNya. Kedua orangtua selalu menempati urutan pertama sebelum, kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat maupun yang jauh, ibnu sabil dan hamba sahaya. Oleh karena itu, kita haruslah berbakti kepada kedua orangtua, karena mereka menempati posisi pertama dalam golongan makhluk Allah yang harus kita perlakukan dengan ihsan. Selain itu, ada juga ihsan yang dilakukan Allah yaitu ihsan yang dilakukan Allah dalam hal penciptaan makhlukNya.

3. Pengaplikasian konsep ihsan dalam kehidupan sehari-hari dapat kitaawali dengan selalu berkata jujur, berbicara lemah lembut kepada kedua orangtua, menghormati yang lebih tua serta menghargai yang lebih muda.

B. Saran

1. Sebagai implikasi dari penelitian ini adalah upaya meningkatkan spiritualitas islam yaitu menerapkan sikap ihsan sebagai hamba sekaligus khalifah di muka bumi sehingga dapat membentuk kepribadian yang baik terhadap Allah, diri sendiri, makhluk Allah, baik yang sesama manusia maupun lingkungan.
2. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dalam penelitian ke depannya terkait dengan konsep ihsan dalam kitab tafsir al-Ibriz. Jadi, penelitian ini tidak hanya berhenti pada bahasan masalah yang dibahas bahkan meluas yang dapat menjelaskan secara rinci.

3. Diharapkan pula, semoga hasil karya penelitian ini menjadi sumber tambahan penelitian dilingkup lembaga pendidikan umum maupun di lembaga IAIN Tulungagung.